

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang secara umum bertujuan untuk menelaah obyek melalui perspektif gender terhadap norma-norma keluarga Islam yang terdapat dalam buku panduan "*Tuntunan menuju Keluarga Sakinah*", dan "*Keluarga Masalah*". Kedua buku ini dipelajari secara terpadu menurut isi (*contents/tekstual*) dan *kontekstual* penulisannya, karena penelitian ini untuk membandingkan.

Sebagai metode, penelitian ini menggunakan metode kasus (*case study*). Metode ini dipilih karena lebih sesuai dengan kebutuhan analisis serta keragaman cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Menurut Yin (1989), dan Creswell (1998), data penelitian dalam metode studi kasus dapat dihimpun melalui observasi, wawancara, arsip, dokumen tertulis, bahan-bahan audio visual, laporan.

Kasus yang dipelajari dalam penelitian ini adalah kedua buku panduan keluarga Muslim yakni "*Tuntunan Keluarga Sakinah*" yang diterbitkan oleh PP. Muhammadiyah dan "*Membina Kemaslahatan Keluarga*" yang diterbitkan LKK NU. Sebagai kasus, kedua buku tersebut menguraikan konsep kesamaan unsur yang dibahas yakni tentang bagaimana membentuk keluarga yang ideal, asumsi-asumsi ideologis dan normatif yang melandasi ide dasar tersebut.

Pendekatan studi kasus juga memungkinkan peneliti untuk melakukan berbagai bentuk pendekatan analisis yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian (Creswell, 1998). Tipe analisis terhadap data tersebut dapat dilakukan secara keseluruhan atas kasus (*holistik analysis*) atau secara spesifik (*embedded analysis*) terhadap aspek-aspek tertentu dalam kasus (Yin 1989). Penelitian ini tidak bertujuan untuk mempelajari kedua buku tersebut secara keseluruhan, Namun hanya secara spesifik menelaah konsep *Mu'awarah bil Ma'ruf* dalam selai *suami istri* saja. Oleh karena itu

penelitian ini menggunakan tipe analisis *embedded analysis* untuk secara spesifik mengkaji aspek konsepsi gender yang terdapat dalam kedua buku tersebut.

B. Jenis Data dan Tahap Penggalan Data

Jenis data yang akan dihimpun dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa bahan tertulis dalam buku, dan pernyataan informan yang membidani lahirnya buku tersebut. Data akan dihimpun dari sumber data mayor yaitu buku "*Tuntunan Keluarga Sakinah*" dan "*Membentuk Kemaslahatan Keluarga*", serta sumber data minor yang berasal dari wawancara dari orang-orang yang turut membidani lahirnya buku tersebut.

Pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap, yakni pertama telaah isi (*contents analysis*) terhadap ide dasar konsep *mu'asyarah bil ma'ruf* yang terdapat pada kedua buku. Kemudian tahap kedua dilakukan *crosscheck* kepada yang ikut membidani buku tersebut untuk diketahui maksud dibalik tulisan yang ada di buku dan kritik terhadap kedua buku tersebut, terutama dalam kaitannya dengan konsepsi gender.

Pemilihan informan didasarkan pada keterlibatan dalam penyusunan kedua buku tersebut, dan perbedaan kedudukan dan pengalaman dalam organisasi NU maupun Muhammadiyah.

C. Metode Analisis.

Metode analisis data dilakukan dengan metode analisis wacana. Untuk menganalisis teks yang memiliki unsur kesamaan. Perhatian utama dalam analisis adalah muatan (*content*) yang terdapat dalam sumber data mayor (kedua buku panduan). Analisis wacana dalam penelitian ini bertolak dari pandangan, bahwa teks tidak bersifat netral, melainkan mengandung kepentingan dan ideologi tertentu yang diarahkan kepada pembacanya, ideologi tersebut berhubungan erat dengan konteks sosial saat tulisan itu dibuat. Analisis wacana tidak berfungsi menguji apakah teks tersebut salah atau benar, tetapi hanya berusaha memahami maksud dan tujuan di balik

terkandung di dalamnya yang erat kaitannya dengan keberlakuan teks tersebut.

Gender akan menjadi prespektif dalam analisis wacana ini. Landasan teori dalam prespektif gender adalah bahwa gender merupakan kategori sosial yang menentukan aktivitas manusia dan tatanan sosial luarnya (Andersen 1987). Gender juga turut membentuk cara pandang seseorang terhadap masyarakat beserta pelaku-pelaku sosial yang tinggal di dalamnya. Sebagai perspektif, gender akan diletakkan sebagai kategori utama untuk menelaah bagaimana pandangan tentang perbedaan jenis kelamin yang terkandung di dalam kedua buku panduan tersebut mempengaruhi konsep tentang keluarga dalam berbagai aspek.

Analisis terhadap isi kedua buku panduan dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Pandangan buku tentang keluarga yang ideal.
2. Konsep dasar relasi antara suami-istri dalam keluarga yang masuk kategori *Mu'asyarah bil Ma'ruf*.
3. Perbedaan perhatian dalam tuntunan keluarga berdasar jenis kelamin.
4. Pemilihan dan penafsiran dalil yang digunakan untuk mendukung gagasan
5. *Stereotype*, asumsi, atau pengandaian tentang laki-laki dan perempuan yang ada dibalik konsep kedua buku tersebut